



**TEKNOLOGI
INOVATIF
PERTANIAN**



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**
www.litbang.pertanian.go.id





Temulawak Varietas Cursina 3 *Cursina 3 Curcuma Variety*

Inventor : Rudi T. Setiyono, Nur Ajjah, dan Nurliani Bermawie
Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat
Indonesian Spice and Medicinal Crops Research Institute

Status Perlindungan HKI : Pendaftaran Varietas No.132/PVTIP/2009
IPR Protection Status : Variety Registration No.132/PVTIP/2009

Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb.) Cursina 3 merupakan hasil seleksi individu asal Majalengka. Varietas ini memiliki bentuk daun jorong agak lonjong (*oblong elliptic*), jumlah anakan 3-6, panjang daun 56-95 cm, lebar daun 17-24 cm, bagian atas daun berwarna hijau dan bagian bawah hijau muda, jumlah daun 8-11 helai per tanaman. Rimpang berbentuk agak kerucut, kulit berwarna coklat muda, daging rimpang berwarna kuning oranye tua dengan bobot 600-1.200 g per rumpun. Hasil rata-rata rimpang 31 ton per hektar.

Varietas ini memiliki kadar kurkuminoid 5,22%, minyak atsiri 6,47%, xanthorizol 0,97%, Pati 48,9%, abu 5,74%, serat 2,51%.

Varietas temulawak ini potensial dikembangkan secara komersial sebagai bahan baku industri minuman, jamu, dan fitofarmaka.

The Cursina 3 curcuma (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb) was derived from curcuma population of Majalengka origin through a meticulous individual selection process. This variety has an elliptical shape of leaf, number of tillers is 3-6, the size of leaf is 56-95 cm long and 17-24 cm wide. The upper leaves are green and the bottom leaves are light green with number of leaves is 8-11 per plant. The rhizome is slightly cone-shaped with light brown skin, the flesh color inside is dark orange, weight of rhizomes ranges from 600-1200 g per clump. The rhizome yield average is 31 tons per hectare.

This variety contained 5.22% curkuminoid, 6.47% volatile oil, 0.97% xanthorizol, 48.9% starch, 5.74% ash, 2.51% fiber. This temulawak variety has a great potential to be developed commercially for the beverage industry and medicine.